

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan skala penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data statistik (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan banyak angka untuk mengumpulkan, menganalisis, mengolah, dan menghasilkan data, semua hasil penelitian ini ditampilkan dalam format numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2018).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi atau pun mencari implikasi (Azwar, 2012).

B. Definisi Operasional Penelitian

Motivasi belajar merupakan segala dorongan yang dirasakan oleh siswa, dimana dorongan tersebut dapat menggerakkan siswa untuk mengerjakan tugasnya sebagai pelajar dan mampu memberikan arah pada kegiatan pembelajaran yang dijalani. Terdapat 4 aspek motivasi belajar, diantaranya dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas X di SMK Teknologi Karawang yang jumlahnya 220 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan teknik sampling kuota. Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling kuota dapat digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan, bila jumlah sampel belum terpenuhi maka penelitian tersebut dianggap belum selesai. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 220 siswa, jumlah sampel diambil melalui tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 135 responden.

D. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran skala psikologi. Skala merupakan alat ukur yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga atribut-atribut tertentu diukur dengan respon dari setiap pernyataan (Azwar, 2019). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu, dengan penilaian tanggapan mulai dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2018).

Aitem-aitem skala dalam penelitian ini berbentuk pernyataan dengan sistem jawaban yang menggunakan checklist pada setiap respon pernyataan. Pada masing-masing skala mempunyai tingkatan jawaban dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skala Likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif yang mendukung sifat yang diukur untuk konsep perilaku, dan pernyataan tidak menguntungkan bahwa konsep perilaku tidak sesuai atau tidak didukung untuk sifat yang diukur (Azwar, 2015). Berikut merupakan distribusi skor aitem:

Tabel 3. 1 Distribusi Skor Aitem

No.	Tanggapan	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan yaitu skala motivasi belajar. Skala ini bertujuan untuk mengukur motivasi belajar pada siswa yang dibuat berdasarkan 4 aspek motivasi belajar menurut (Chemis & Golmen dalam Sadirman, 2019) yaitu dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis. Berikut merupakan *blueprint* skala motivasi belajar:

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	No Aitem		Total
		<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	
Dorongan mencapai sesuatu	Keinginan untuk Berhasil	1,2,3	4,5,6	6
	Dorongan kebutuhan untuk belajar	7,8,9	10,11 12	6
	Adanya kebutuhan dalam belajar	13,14	15,16	4
Komitmen	Komitmennya dalam memenuhitugas-tugas sekolah	17,18 19	20,21	5
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	22,23 24	25,26	5
Inisiatif	Lebih senang bekerja mandiri	27,28	29,30	4
	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	31,32	33,34	4
	Senang memecahkan masalah soal-soal	35,36	37,38	4
Optimis	Semangat dalam belajar	39,40	41,42	4
	Kehadiran dalam sekolah	43,44	45,46	4
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	47	48,49	3
Total				49

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

a. Validitas Isi

Suatu alat ukur dapat dikatakan efektif jika sangat efektif dalam mengukur variabel yang akan diukur. Validitas isi dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana isi skala dapat mengukur data yang komprehensif untuk keperluan penelitian (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*).

Dalam penelitian ini validitas alat ukur ditentukan melalui *expert judgement*, yaitu penilaian dari ahli untuk mengukur validitas isi dari alat yang dibuat. Kemudian hasil penilaian dari *expert judgement* dihitung menggunakan rumus Aiken's V berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

s = r - lo

lo = Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

b. Analisis Aitem

Uji analisis aitem menentukan sejauh mana aitem dapat membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2019). Penentuan kriteria pemilihan aitem dilakukan berdasarkan data item yang berupa koefisien korelasi aitem total dengan

batasan $>0,30$ (Azwar, 2014). Maka, apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem lebih besar dari 0,30 maka aitem dikatakan valid atau memiliki diskriminasi yang tinggi, sebaliknya jika nilai koefisien korelasi aitem kurang dari 0,30 maka aitem tersebut tidak valid atau memiliki diskriminasi yang rendah. Uji analisis aitem dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 24.0 for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang mampu menghasilkan skor yang tinggi dalam tingkat eror pada pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran, yaitu keakuratan pengukuran. Jika kesalahan pengukuran terjadi secara acak, pengukuran dikatakan tidak akurat (Azwar, 2019). Pengujian reliabilitas sangat penting untuk melihat seberapa konsisten pengukuran instrumen tes ketika dijalankan berulang kali pada subjek dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's* yang diolah secara statistik menggunakan bantuan *software SPSS 24.0 for windows*. Adapun nilai reliabilitas dapat diklasifikasikan kedalam beberapa kategori berikut:

Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai Reliabilitas

Klasifikasi	Koefisien Reliabilitas
Sangat Reliabel	0,81 – 1
Reliabel	0,61 - 0,80
Cukup Reliabel	0,41 - 0,60
Kurang Reliabel	0, 21 – 0,40
Tidak Reliabel	0 - 0,20

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor atau data penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan *software SPSS 24.0 for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05.

2. Uji Kategorisasi

Peneliti melakukan kategorisasi di dalam penelitian ini berdasarkan kategorisasi jenjang ordinal yang bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur (Azwar, 2019). Kategorisasi subjek terbagi kedalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 3. 4 Rumus Uji Kategorisasi

Rumus	Kategori
$M + SD \geq X$	Tinggi
$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$	Sedang
$X \leq M - SD$	Rendah

Dalam penelitian ini dilakukan 3 kategorisasi, yaitu kategorisasi secara keseluruhan terhadap motivasi belajar, kategori motivasi belajar pada tiap jenis kelamin, dan kategorisasi motivasi belajar pada tiap aspek skala

motivasi belajar.

